

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam keseharian komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Melalui komunikasi, orang dapat berintegrasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, di tempat kerja, di organisasi dan di mana saja. manusia selalu terikat oleh komunikasi.

Komunikasi begitu penting tidak hanya dalam tataran komunikasi personal. Juga dalam organisasi sama pentingnya. Komunikasi yang baik akan dipastikan organisasi dapat berjalan seperti apa yang diinginkan. Dengan buruknya komunikasi maka organisasi akan macet dan berantakan.

komunikasi organisasi dibagi menjadi dua konsep dasar yang harus dipahami. Yakni organisasi dan komunikasi. Seperti yang akan anda lihat bahwa studi komunikasi organisasi lebih banyak akan mengkaji tentang cara orang memandang objek-objek, juga mengkaji mengenai objek-objek itu sendiri.

Dalam hal ini, komunikasi yang efektif sangat penting untuk keberhasilan interaksi dan kelangsungan hidup organisasi. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidak dapat disangkal seperti halnya dalam organisasi. Komunikasi yang baik memungkinkan organisasi untuk beroperasi dengan lancar dan sukses, dan kurangnya atau kurangnya komunikasi dalam suatu organisasi dapat macet atau kacau. (Ida Suryani Wijaya, 2019).

Komunikasi di dalam organisasi haruslah berjalan dengan baik untuk

mencapai visi dan misi organisasi. Sering kali komunikasi yang dibangun didalam organisasi tidaklah selalu lancar baik itu di dalam tubuh organisasi sendiri maupun antara organisasi.

Permasalahan yang sering terjadi dalam organisasi adalah tidak mampunya komunikasi dalam organisasi menyampaikan pesan yang bersifat vertikal maupun horizontal. Yang berdampak pada ketidakharmonisan antar pengurus dan berdampak pada pembentukan karakter anggota organisasi.

Karena Organisasi merupakan Salah satu forum pengembangan talenta berkualitas adalah lembaga pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang misi dan tanggung jawabnya adalah menyiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas..

Didalam lingkungan universitas atau perguruan tinggi terdapat 2 bagian pengelompokan organisasi mahasiswa. Yaitu organisasi intra kampus (HIMA,BEM,DPM) Organisasi di dalam kampus atau intra adalah organisasi yang secara resmi bertempat tinggal di kampus. Berstatus resmi dan berafiliasi dengan kampus itu sendiri oleh organisasi non universitas. (HMI,PMII,GMNI,dsb) merupakan organisasi yang tidak berada dibawah naungan lembaga kampus, melainkan berada diluar kampus. Organisasi ini banyak beraktifitas diluar kampus, memiliki jaringan dan kepengurusan yang berjenjang atau bertingkat hingga pengurus nasional.

Organisasi mahasiswa Ektra Kampus seperti HMI, IMM, PMII, GMNI, KAMMI, GMKI dan lainnya dalam sejarah perjuangan mahasiswa Indonesia

memiliki posisi yang strategis. Dalam perjalanannya, organisasi ekstra kampus tersebut telah banyak melahirkan pemimpin bangsa.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Nomor 55 Tahun 2018 tersebut, Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) akhirnya bisa kembali beraktifitas di dalam kampus.

Dengan demikian organisasi mahasiswa ekstra kampus yang berada di Universitas Islam Majaphit (UNIM) memiliki peluang besar dalam menciptakan konsep diri anggota melalui komunikasi organisasi sehingga menciptakan pola komunikasi organisasi guna mewujudkan visi dan misi organisasi.

Organisasi ekstra kampus sangat kental dengan ideologi dan kultur yang diyakini oleh setiap organisasi. Sehingga landasan dalam mengkaji sesuatu maupun bergerak. Misalnya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dengan pandangan Islam *universal*, Pergerakan Mahasiswa Muslim Indonesia (PMII) dengan Ahlussunnah wal Jama'ah, dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) dengan konsep Marhaenisme.

Karena kedekatan kultur dan ideologi tersebut maka ada pola komunikasi dengan pendekatan dalam setiap organisasi. akan menimbulkan karakter anggota yang berdampak pada cara berfikir, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab setiap anggota.

Berdasarkan pengamatan di atas. penulis tertarik meneliti Apakah komunikasi organisasi yang ada dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus memberikan peranan penting dalam membentuk karakter anggota di Universitas Islam Majapahit (UNIM).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikaji adalah :

“Bagaimana pola komunikasi Organisasi Ekstra Kampus dalam membentuk militansi anggota?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola-pola komunikasi organisasi. yang dilakukan oleh Organisasi Ekstra Kampus dalam membentuk militansi anggota di Universitas Islam Majapahit

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya komunikasi organisasi. dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

hasil penelitian penulis dapat dijadikan sebagai dokumen penilaian dan pengembangan khususnya bagi organisasi di ekstra kampus dalam mengambil tlangkah dan mengambil keputusan.